

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana objeknya berupa praktik transparansi APBDes menggunakan *website* desa di Desa Tapak Rejo, Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif.³² Penelitian kualitatif atau lapangan memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah serta memahami atau memperoleh pemahaman mengenai fenomena atau gejala yang diangkat untuk diteliti secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dimana data yang di peroleh nantinya berasal dari studi lapangan (*field Research*), serta menggunakan metode penelitian empiris atau sosio-legal.³³ Metode penelitian ini berupaya menggabungkan antara penelitian yang bersifat normative (berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau ketentuan hukum), serta penelitian empiris yang bertitik pada cara bekerjanya hukum di dalam masyarakat secara langsung atau riil, apakah hukum atau peraturan yang ada sudah berjalan sebagaimana mestinya atau belum.

³² L. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

³³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal.19

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan berusaha untuk memahami ketentuan teori terkait dengan transparansi anggaran pendapatan belanja desa menurut prespektif UU No.14 Tahun 2014, serta membandingkan secara langsung di lapangan yakni di Desa Tapak Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, arikunto menjelaskan bahwa lokasi atau tempat penelitian dapat di lakukan di lingkungan sekolah, universitas, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar rumah, pabrik, rumah sakit, ataupun tempat yang lainnya, asalkan semua tempat penelitian tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan.³⁴

Penelitian terkait dengan transparansi anggaran pendapatan belanja desa menurut prespektif UU No.14 Tahun 2014 ini nanti rencananya akan di laksanakan di wilayah Desa Tapak Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pemerintah desa (aparatur desa) yang ada di Desa Tapak Rejo. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk meminta pendapat atau data resmi dari pihak instansi pemerintahan maupun masyarakat desa. Dengan harapan agar dapat memperoleh data secara resmi terkait aspek transparansi anggaran pendapatan belanja desa menurut prespektif UU No.14 Tahun 2014.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal.9

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin. Dalam memperoleh data kehadiran peneliti sebagian besar proses penelitian di ketahui status penulis sebagai peneliti oleh subjek dan informan untuk mencari fakta di lapangan. Peneliti akan meneliti di lapangan setelah mendapat surat izin dari pihak fakultas, dan melakukan penelitian selama dua bulan.

Sesuai dengan pendapat sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.³⁵ Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi terus terang yaitu penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti.³⁶ Dimanapun para informan ini berbeda, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara face to face untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, Cet.Ke-22, hal. 218-219

³⁶ Iqbal Hasan, "*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 82

informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah

Dan adapun terkait dengan data primer ini nantinya adalah meliputi keterangan yang berasal dari:

- a. Pengurus atau lembaga desa yang memiliki tugas atau yang berhak menjalankan website Desa.
- b. Pemerintah desa, sebagai obyek yang memiliki tugas untuk bekerja sama atau membahas segala sesuatu dengan website Desa.
- c. Ulama, sebagai tokoh agama yang nantinya akan berpendapat bagaimana efektivitas website Desa sebagai media transparansi di lihat dari sudut pandang syariah.
- d. Masyarakat desa Tapak Rejo (tokoh masyarakat dan pemuda desa), sebagai elemen yang juga ikut andil dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan Desa.

2. Sumber data sekunder

Data yang didapat dari kajian-kajian sumber yang digunakan sebagai penunjang dalam analisa masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁷ Dalam penelitian ini juga menggunakan kedua jenis data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder karena kedua data tersebut saling melengkapi satu sama lain dan sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

³⁷ *Ibid*,

Dan data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen, catatan-catatan, profil, arsip-arsip, serta literatur lainnya yang lebih relevan dalam melengkapi data primer tersebut. Data diperoleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku-buku, mempelajari dan melakukan olah data profil dari Desa Tapak Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara ini dilakukan wawancara secara langsung dengan bu Kasun, pak kasun, dan Ketua Rt, Desa Tapak Rejo Kecamatan esamben Kabupaten Blitar, dengan pertanyaan yang disusun peneliti dalam panduan wawancara.

Menurut Kvale dan Brinkmann serta rubin, mengenai metode wawancara terdapat beberapa tahapanam, adapun tahap-tahap dalam wawancara tersebut antara lain: penelitian tema hyang menjadi obyek penelitian, desain studi, wawancara, menulis atau merekam proses wawancara, menganalisis proses hasil wawancara, verifikasi validitas,

relibilitas dan generabilitas dari hasil wawancara, serta tahapan terakhir adalah terkait dengan pelaporan studi tersebut³⁸.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat, dan catatan harian.

3. Observasi

Istilah observasi dalam sebuah penelitian atau yang lebih sering dikenal dengan pengamatan merupakan sebuah media pengumpulan data tertua dalam dalam sudut pandang sejarah. Sejak zaman dahulu, para ahli filsafat melakukan sebuah pengamatan terhadap masyarakat dan atas dasar pengamatan tersebut dirumuskan nilai-nilai yang dianggap berlaku di dalam suatu masyarakat.³⁹

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan dasar suatu kerangka penelitian ilmiah, dilakukan dan dicatat secara sistematis, metodologis dan konsisten serta dapat diuji akan kebenarannya.⁴⁰ metode

³⁸ John W. Creswell, *penelitian kualitatif*, . . . hal.240

³⁹ *Ibid*, hal.239

⁴⁰ Soerjono Soekanto, pengantar ilmu hukum, (Jakarta: UII Press, 1986), hal.206

observasi di gunakan penelitian untuk mengamatiivitas pemerintahan di Desa Tapak Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar, terutama terkait dengan transparansi anggaran pendapatan belanja desa menurut prespektif selanjutnya di singkat (UU KIP)

F. Teknis Analisis Data

Untuk analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mengecek data yang diperoleh dari lapangan:⁴¹

- a. Pengumpulan data, dapat dilakukan dengan cara mmencari data yang dibutuhkan di lapangan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Reduksi data, merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Penyajian data, merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca.

⁴¹ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 16.

d. Penarikan kesimpulan, dari awal pengumpulan data peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh di lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi dalam bentuk laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.

G. Pegecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data-data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Validasi ini peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas dengan menggunakan strategi triangulasi. Triangulasi adalah data yang di dapat melalui wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini di lakukan dengan meningkatkan ketentuan, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, memberhack, dan menggunakan bahan referensi.⁴²

Menekunkan ketentuan di lakukan penelitian dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesingungan. Dengan demikian kepastian data dapat di nyatakan kredibel, akurat dan sistematis. Meningkatkan ketekunan diibaratkan seperti mengerjakan soal-soal. Dalam meningkatkan ketekunan,

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian . . . hal. 272

peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil data dengan berbagai dokumen yang sesuai hasil data.

Digunakan bahan referensi dalam penelitian ini adalah dengan adanya bukti pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, yaitu adanya rekaman hasil wawancara dan foto-foto atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh dokumentasi.

H. Tahap Tahap Penelitian.

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum kelengkapan; (2) tahap kelengkapan; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap menulis laporan. Adapun tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fungsi Lembaga Kemasyarakatan dan permasalahan pelaksanaan pembangunan Desa, serta peraturan perundang-undangan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang pembangunan desa. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Desa Tapak Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan website Desa di Desa Tapak Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Maka penelitian harus dilaporkan kepada semua orang. Sebagai hasil akhir dalam penelitian adalah untuk terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Terkait dengan pengumpulan data keseluruhan yang telah di dapatkan diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.